

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Partai Keadilan Sejahtera lebih akrab di kenal PKS merupakan partai berideologikan Islam. Partai keadilan sejahtera juga disebut partai dakwah, sebuah partai politik yang dalam praktiknya menganut misi dakwah. Sebagai partai dakwah, itu menjadikan tantangan tersendiri bagi para kadernya. Dimana nilai Islam harus selalu hadir dalam praktik berpolitikannya.

Hal ini tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri, dimana sistem politik dengan dakwah yang ada malah tidak sesuai. hal ini merupakan sebuah kewajaran karena mempertemukan politik dengan dakwah merupakan sebuah hal yang baru dalam perpolitikan Indonesia.

Sejak awal kehadirannya banyak kalangan mahasiswa dan professional memberi perhatian khusus terhadap kehadiran Partai tersebut. Mereka percaya bahwa keberadaan PKS merupakan harapan baru dalam dunia politik, dengan gaya, komunikasi serta tujuan yang berbeda. Tentu saja mereka menyadari bahwa PKS bekerja dengan misi dakwah, yaitu bekerja keras mensyiarkan nilai-nilai Islam demi ketenangan dan kedamaian hidup dunia dan akhirat.¹

Berbeda dengan pola komunikasi partai-partai yang ada, PKS Mempunyai komunikasi yang unik dan berbeda. Dimana dalam praktek

¹ Fathul Bahri An-Nabiry, Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

perpolitikannya PKS selalu mengedepankan *akhlakulkarimah*. Keselarasan dalam hal berpolitik dan agama tetap selalu dijaga oleh PKS. Partai politik yang dikenal dengan loyalitas kader yang tinggi, dan tentunya beragama Islam, oleh sebabnya PKS selalu mengedepankan akhlak yang baik dalam setiap aktivitas yang bersumber dari al-quran dan hadist.

Partai Keadilan Sejahtera dikenal dengan militansi para kadernya. Dalam menciptakan militansi dan partisipan para kader, PKS selalu memperhatikan aspek pengembangan wawasan dan pemahaman kader, baik dengan kegiatan-kegiatan rutin harian, bulanan hingga kegiatan tahunan. Hal ini tentunya menarik banyak pihak ketika sebuah partai politik dapat menjaga kesolidan para kader dan partisipannya.

Melalui komunikasi yang bersifat intensif PKS selalu berusaha meningkatkan kualitas pemahaman dan pengetahuan para kadernya. Lebih memperhatikan metode antarpersonal, yang dinilai sebagai salah satu kunci untuk menjaga kesolidan di dalam partai.

Sama seperti partai politik lainnya, Partai keadilan sejahtera tersebar hampir diseluruh daerah di Indonesia. Baik dari jenjang DPP, DPW, DPD hingga DPC. Dewan perwakilan Partai keadilan Sejahtera tentunya memiliki dewan perwakilan di tingkat kabupaten atau kota yang berfungsi untuk menjalankan kepentingan partai di tingkat daerah yang disebut dewan perwakilan daerah (DPD), salah satunya adalah DPD PKS Kota Padangsidimpuan.

DPD PKS Kota Padangsidimpuan dideklarasikan pada tahun 2004. Dan menetapkan pengurus DPD PKS Kota Padangsidimpuan dan sebagai ketua adalah ustadz Khoiruddin Rambe. DPD PKS Kota Padangsidimpuan pertama kali mengikuti pemilihan DPRD Kota Padangsidimpuan pada tahun 2004, tercatat hingga tahun ini DPD PKS Kota Padangsidimpuan sudah empat kali mengikuti pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan.

Pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan dibagi menjadi 3 daerah pemilihan yaitu daerah pemilihan satu yang meliputi Kecamatan padangsidimpuan utara dan hutaimbaru. Yang dimana pada daerah pemilihan satu dialokasikan sebelas kursi DPRD.

Sedangkan daerah pemilihan dua meliputi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Angkola Julu dan Padangsidimpuan Tenggara. Dan untuk alokasi kursi DPRD pada daerah pemilihan ini sebanyak sepuluh kursi. Dan yang terakhir yakni daerah pemilihan 3 yang meliputi kecamatan padangsidimpuan selatan dengan alokasi sembilan kursi.²

Pada dasarnya tujuan pemilu di Indonesia adalah untuk mewujudkan kemajuan untuk bangsa Indonesia melalui pemilihan pemimpin atau wakil rakyat yang akan menjadi penyambung aspirasi masyarakat.

² Dokumen KPU Padangsidimpuan tahun 2019

Ada perbedaan yang sangat mendasar antara pemilu 2019 dengan pemilu sebelumnya, yaitu keserentakan. Pada pemilihan umum 2019, lima surat suara harus dicoblos secara bersamaan. Yakni pemungutan suara untuk pemilihan anggota DPD, DPRD tingkat kabupaten atau kota, provinsi dan pusat, hingga pemilihan presiden dan wakil presiden.

Jumlah parpol yang bersaing pada pemilu legislatif DPRD Kota Padangsidempuan tahun 2019 juga berbeda dengan pemilihan tahun 2014. Ada 12 partai politik yang berpartisipasi pada pemilu 2014, yaitu Partai Golongan karya (Golkar), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Hati Nurani rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)

Sedangkan Pada Pemilihan tahun 2019 terdiri dari 16 partai politik, yaitu terdapat empat partai politik baru, yaitu PSI, Perindo, Garuda, dan Partai Berkarya. Namun 2 partai terakhir yaitu Partai Garuda dan Partai Berkarya tidak ikut dalam pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidempuan karena tidak ada kandidat yang diusung.³

³ Dokumen KPU Padangsidempuan Tahun 2019

Pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan tahun 2019, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memperoleh 7.109 suara atau 6,27% suara berdasarkan hasil berjenjang KPU. Hal tersebut menunjukkan kenaikan 2,37 % suara, atau hampir 70% dari perolehan pemilihan legislatif sebelumnya yakni pada tahun 2014 yang hanya memperoleh 3,50 % suara.⁴

Bukan hanya PKS yang memperoleh kenaikan pada pemilihan legislatif DPRD Padangsidimpuan, partai yang mengalami kenaikan yaitu partai Gerakan Indonesia raya (Gerindra), Golkar, PAN, Demokrat, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Golkar adalah partai yang memenangkan pemilu di Kota Padangsidimpuan, serta partai peringkat pertama yang mengalami kenaikan paling besar, sebelumnya Golkar hanya mampu mengantarkan 3 wakilnya menduduki kursi DPRD dengan 10,91 % atau 11.765 suara. Pada pemilu 2019 mereka berhasil meraup suara 23.737 atau 20,9 % suara dan mengantarkan 6 wakilnya menempati kursi DPRD Kota Padangsidimpuan dan berhak memperoleh kursi Ketua DPRD Kota Padangsidimpuan.⁵

Partai Gerindra merupakan partai yang berhak menempati kursi wakil DPRD Kota padangsidimpuan, karena keberhasilannya membawa empat wakilnya menduduki kursi DPRD. Dengan memperoleh 14,67 % atau 16.634

⁴ Dokumen KPU Padangsidimpuan Tahun 2014 dan 2019

⁵ Dokumen KPU Padangsidimpuan tahun 2014 dan 2019

suara. Yang pada pemilu 2014 lalu hanya mengantarkan 3 wakilnya dan hanya memperoleh 9.505 atau 8,81 %.⁶

PAN merupakan partai yang berhak menempati kursi wakil DPRD Kota Padangsidempuan, karena keberhasilannya membawa empat wakilnya menduduki kursi DPRD. Dengan memperoleh 9,31 % atau 10.552 suara. Yang pada pemilu 2014 lalu hanya mengantarkan 3 wakilnya dan hanya memperoleh 7.786 atau 7,22 %.⁷

Seterusnya Partai demokrat yang secara suara mengalami kenaikan yang relatif banyak, namun tidak mampu menambah kuota perolehan kursi DPRD, dan hanya tetap tiga kursi DPRD Kota Padangsidempuan. Pada pemilu 2019 berhasil memperoleh 10.556 atau 9,31 % yang pada pemilu sebelumnya hanya memperoleh 6,10 % atau 6.397 suara.⁸

Partai yang terakhir yang mengalami kenaikan suara pada pemilu 2019 adalah PPP. Sebelumnya hanya mampu memperoleh 1 kursi DPRD dengan perolehan 4,25 % atau 4.589 suara. Namun Pada Pemilu 2019 dapat menambah kuota kursi DPRD yaitu 2 kursi dengan perolehan suara 4.996 atau 4,40 %.⁹

⁶ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2014 dan 2019

⁷ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2014 dan 2019

⁸ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2014 dan 2019

⁹ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2014 dan 2019

Pada Pemilu 2019, Partai Golkar merupakan partai yang mengalami kenaikan yang signifikan dalam peroleh kursi DPRD Kota Padangsidimpuan yaitu tiga kursi, Kemudian PKS dengan dua kursi penambahan, disambung Gerindra, PAN dan PPP dengan penambahan kursi satu. Sedangkan Partai yang mengalami penurunan suara pada pemilu 2019 adalah PDIP, Hanura, PBB, PKB, Nasdem dan PKPI.

Kenaikan suara PKS secara Nasional maupun daerah tidak terlepas dari citra positif yang selalu dibangun oleh PKS dalam beberapa tahun belakangan ini. Pada pemilu 2019 PKS memosisikan diri bahwa PKS senantiasa dekat dengan ulama dan Islam, diantaranya ikut aksi 212, dan mendukung ijtima ulama pada pemilihan presiden 2019.

Hal tersebut menjadi salah satu factor keberhasilan pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan tahun 2019, Partai Keadilan Sejahtera Kota Padangsidimpuan memperoleh kenaikan suara yang sangat melonjak yakni 7.109 suara atau 6,27%. Dan menempatkan kadernya sebanyak dua orang untuk menduduki kursi DPRD Kota Padangsidimpuan.

Hal ini bisa saja bertambah apabila KPU tidak mengeluarkan perintah pencoblosan ulang di dua TPS di kecamatan Padangsidimpuan Selatan dan Padangsidimpuan Utara, karena hal tersebut sangat merugikan partai Keadilan Sejahtera karena pencoblosan ulang yang dilaksanakan rentan terjadi politik uang.

Dua calon anggota legislatif dari PKS telah mengukuhkan posisinya di DPRD Padangsidimpuan periode 2019-2024, yakni Zulkarnaen (PAW) dan Iqbal Harahap. Perolehan kursi tersebut meningkat dari pemilu 2014. Yang mana pada pileg 2014 tidak ada perolehan kursi DPRD dari PKS.

Pemilihan umum legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan diikuti oleh 14 Partai Politik. Diikuti oleh banyak peserta pemilu menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat. Dibutuhkan komunikasi yang efektif agar dapat menarik simpati masyarakat.

Kota Padangsidimpuan menjadi pusat administratif di daerah tapanuli bagian selatan. Yaitu lima kabupaten dan satu kota. Dimana Kota Padangsidimpuan berada disebelah selatan provinsi Sumatera Utara. Agama Islam adalah agama mayoritas penduduk di kota ini yaitu sekitar 90% dari populasi.

Agama Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Meski tidak disebutkan secara formal dalam konsitusi Negara, Islam tetap saja menjadi kekuatan politik penting dalam sejarah Indonesia. Tidak dapat dipungkiri pemilih PKS adalah Islam. Hal ini seharusnya berdampak pada hasil pemilu legislatif DPRD kota Padangsidimpuan, yakni keluarnya partai Islam sebagai pemenang pemilu.

Namun realitas di lapangan menyatakan bahwa partai pemenang pemilu adalah partai golkar yang notabene merupakan partai nasionalis. Namun yang menjadi menarik yakni Partai keadilan sejahtera merupakan

partai Islam yang mengalami kenaikan terbesar pertama pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidempuan.

Pencapaian hasil pemilu tersebut paling banyak selama pileg DPRD kota Padangsidempuan dilaksanakan. Tercatat pada dokumen KPU kota padangsidempuan tentang penetapan hasil pemilihan umum anggota DPRD kota padangsidempuan pemilu tahun 2004, 2009, 2014 dan 2019.

Pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidempuan pada pemilu 2004 tercatat berhasil memperoleh suara sebanyak 6.129 atau 7,79 % dan berhak memperoleh dua kursi DPRD kota Padangsidempuan.¹⁰ Seterusnya pada pemilu 2009 PKS mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu hanya memperoleh 3.225 suara atau 3,56 % dan menempatkan satu orang kadernya di DPRD kota Padangsidempuan.¹¹

Pada pemilu legislative DPRD kota Padangsidempuan tahun 2014, PKS tidak mampu mengirimkan satu wakilnya pun untuk menduduki kursi DPRD kota Padangsidempuan, dengan hanya memperoleh 3.777 suara atau 3,50 %.¹²

Namun Pada pemilu 2019, PKS Kembali mengalami kenaikan suara yang sangat signifikan, dan merupakan partai Islam dengan hasil kenaikan

¹⁰ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2004

¹¹ Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2009

¹² Dokumen KPU Padangsidempuan tahun 2014

yang paling besar pada pemilu legislative DPRD Kota Padangsidimpuan, dan urutan kedua terbesar secara keseluruhan di bawah partai Golkar sebagai partai pemenang pemilu di Kota Padangsidimpuan. Tercatat pada pemilu 2019 PKS mampu menempatkan dua kadernya memduduki kursi DPRD Kota Padangsidimpuan dengan memperoleh suara 6,27 % atau 7.109 suara.¹³

Dapat disimpulkan bahwa, perolehan suara PKS pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan tahun 2019 mengalami kenaikan serta merupakan hasil perolehan suara PKS terbanyak selama mengikuti pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan serta merupakan partai yang berbasis atau berideologi Islam dengan kenaikan suara terbesar pada pemilu 2019.

Pada Pemilihan Legislatif 2019, PKS membangun komunikasi dakwah yang notabeneanya dapat diterima oleh masyarakat. Ini menunjukkan ada komunikasi yang berhasil yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Padangsidimpuan, sehingga Partai keadilan sejahtera mulai banyak dilirik oleh masyarakat.

Tentu jika dilihat dari hasil perolehan suara tersebut, terdapat komunikasi dakwah yang efektif yang dilakukan oleh para pengurus, kader dan partisipan untuk mengenalkan dan bahkan mengajak masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang PKS itu sendiri. Tentunya ada kegiatan-kegiatan

¹³ Dokumen KPU Padangsidimpuan tahun 2019

dakwah yang mengedepankan akhlak yang baik dalam berpolitik sehingga mendapatkan hasil yang cukup baik pada pemilu 2019 ini.

Dalam mencapai keberhasilan dakwah tentunya tidak dapat dilaksanakan sendiri-sendiri, melainkan membentuk satu kesatuan untuk saling bahu-membahu dan bekerjasama sehingga arah tujuan dapat terealisasi.

Disisi lain, Komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang bernilai Islam yang bersumber dari alquran dan hadist, agar objek dakwah dapat mengamalkan nilai-nilai baik serta menjauhi keburukan seturut dengan ajaran Islam itu sendiri. Komunikasi dakwah adalah bentuk penyampaian pesan dengan mengedepankan nilai Islam kepada khalayak, guna menyeru khalayak sesuai dengan panduan al-quran dan hadist.

Dampak dari direncanakannya suatu pola komunikasi akan memberikan kemudahan untuk melakukan masukan, respon atau evaluasi terhadap pesan yang disampaikan. Serta dapat menilai dan mengukur tingkat pencapaian aktifitas dakwah tersebut.

Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan ditengah kuatnya *Money Politik* yang dilakukan para calon legislatif dalam pemilihan legislatif baik DPRD tingkat I, II bahkan tingkat pusat, dan tidak tertutup kemungkinan yang sama pada pemilihan legislatif di Kota padangsidempuan. Para kader atau calon legislatif dari partai keadilan sejahtera dilarang menggunakan *Money Politik* untuk memuluskan jalan melenggang ke DPR, akan tetapi

DPD PKS Kota Padangsidimpuan masih dapat bersaing dengan partai lainnya tanpa menggunakan politik uang tersebut.

Tentunya sebagai partai dakwah partai keadilan sejahtera tidak terlepas dari nilai dakwah itu sendiri dalam setiap kegiatan kepartaiannya. Tentunya ada komunikasi dakwah yang efektif yang dilaksanakan DPD PKS Kota Padangsidimpuan.

Dengan komunikasi dakwah yang telah dibangun oleh Partai Keadilan Sejahtera, tentunya memiliki dampak terhadap hasil pemilihan legislatif DPRD Kota padangsidimpuan sehingga mengalami kenaikan suara yang cukup signifikan, Tentu saja, ini tidak hanya terjadi begitu saja, melainkan adanya suatu komunikasi dakwah yang efektif dilaksanakan oleh DPD PKS Kota Padangsidimpuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Komunikasi dakwah DPD Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilihan Legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019”**.

1.2.Fokus Penelitian

Bertolak dari paparan tersebut, maka peneliti memutuskan focus penelitian menjadi:

1. Bagaimana pola pengkaderan DPD PKS Kota Padangsidimpuan pada pemilu 2019?
2. Bagaimana strategi dakwah DPD PKS pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidimpuan?

3. Bagaimana faktor Kekuatan, Kelemahan, Ancaman Dan Peluang DPD PKS Kota Padangsidempuan pada pemilu 2019?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola pengkaderan DPD PKS Kota Padangsidempuan pada pemilu 2019.
2. Untuk mengetahui strategi dakwah DPD PKS pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidempuan?
3. Untuk mengetahui faktor Kekuatan, Kelemahan, Ancaman Dan Peluang DPD PKS Kota Padangsidempuan pada pemilu 2019.

1.4.Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhususnya pada bidang komunikasi dakwah.
 - b. Sebagai referensi bagi para pelaku dakwah politik Islam, serta Partai politik yang memiliki kesamaan karakteristik ataupun sistem dengan objek penelitian yang dikaji.
 - c. Dapat menjadi referensi dokumentasi dimasa yang akan datang bagi perkembangan penelitian serupa.

2. Secara Praktis

- a. Menambah dan memperkuat khasanah keilmuan dalam bidang komunikasi dakwah di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khusus nya pada bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- b. Memberikan sumbangsih informasi bagi pemimpin Partai Politik Islam, terkhusus bagi partai Keadilan Sejahtera dalam menerapkan komunikasi dakwah yang efektif.
- c. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam hal komunikasi dakwah partai keadilan sejahtera pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padangsidempuan tahun 2019
- d. Memberi bekal pengetahuan dan pengalaman untuk berdakwah agar mampu menempatkan Agama dan politik dengan tepat.

1.5.Landasan Pemikiran

Komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang bernilai Islam yang bersumber dari alquran dan hadist, agar objek dakwah dapat mengamalkan kebaikan dan meninggalkan keburukan sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri.

Pada pelaksanaan dakwah tentunya dilakukan dengan perencanaan yang matang, agar mempermudah tercapainya tujuan dakwah. Yang mana nantinya akan membentuk efek diantaranya efek kognitif,efek afektif dan efek behavioral.

Dakwah dibidang politik adalah suatu proses menyeru manusia agar melaksanakan kegiatan politik sesuai dengan tuntunan Allah, yakni politik untuk kesejahteraan manusia dengan menegakkan kebenaran dan keadilan dalam setiap aktifitas politiknya. Mengajak manusia berpolitik dalam hal ini yaitu dengan memilih partai Islam, yakni Partai keadilan sejahtera.

Adapun Teori yang digunakan Teori Interaksi Simbolik dan teori Performa Komunikasi.

Teori yang pertama yaitu teori Interaksi simbolik merupakan sebuah makna yang diperoleh dari hasil interaksi komunikasi melalui bentuk pertukaran simbol. Ada tiga kata kunci yang mendasari teori ini yaitu:

1. *Mind* (Pikiran)

Mind merupakan suatu fenomena social yang berasal dari proses interaksi didalam dirinya masing-masing yang berupa gerak tubuh dan bahasa adalah proses mengekspresikan dirinya. Ketika seorang individu menggunakan simbol yang bermakna (yaitu, simbol atau gerak tubuh dengan interpretasi atau makna) untuk berinteraksi dengan diri sendiri.

Melalui interaksi tersebut, seseorang akan memilih dari beberapa stimulus yang ada yang akan ditanggapi. Pada proses berfikir tidak terlepas dari suatu symbol, terutama simbol-simbol bahasa.

2. *Self* (Diri)

Konsep diri merupakan hal terpenting didalam hal *Self*, yaitu suatu hal untuk mengenali diri sendiri. Hal ini tentunya berkembang melalui bahasa dan interaksi social. Baik sebagai komunikator maupun komunikan.

Menyesuaikan keadaan, menyesuaikan makna serta efek dari Tindakan yang dilakukan merupakan suatu proses refleksi diri atau *selfcontrol*. Karena diri adalah bagian dari aspek keseluruhan dalam sebuah interaksi.

3. *Society* (Masyarakat)

Masyarakat merupakan kumpulan dari banyak individu yang memiliki tanggapan yang sama pada suatu wilayah tertentu. Interaksi antar-individu yang terkoordinasi akan membentuk sebuah masyarakat. Adapun symbol yang digunakan oleh manusia berupa Bahasa.

Alasan pemilihan teori ini dikarenakan dalam mengkaji sebuah fenomena komunikasi terlebih pada komunikasi politik yang tidak terlepas dari lambang-lambang maupun symbol-simbol yang ditampilkan sehingga teori ini dianggap relevan dengan tema yang akan diteliti.

Adapun teori yang kedua yaitu teori performa komunikasi, teori performa komunikatif dikemukakan oleh Michael Pakanovsky dan Nick O'Donnell Trujillo. Mereka percaya bahwa kinerja komunikasi sangat penting

bagi budaya organisasi.¹⁴ Efek dari penggunaan teori ini adalah melahirkan hal-hal baru dan unik.

Organisasi yang dimaksud adalah organisasi politik atau yang lebih akrab disapa dengan partai politik. Adapun parpol yang akan dijadikan objek kajian penelitian ini yaitu DPD PKS kota Padangsidimpuan. Yakni bagaimana PKS membentuk sebuah komunikasi dakwah baik diantara para kader, konstituennya serta seluruh masyarakat, teruma pada pemilihan legislatif 2019.

Performa komunikatif diklasifikasikan menjadi lima macam, Akan lebih jelas di bahas di bawah ini terkait kelima bagian tersebut yaitu¹⁵:

1. Performa Ritual

Performa ritual adalah Suatu hal yang secara rutin dilaksanakan serta diulang secara terus menerus.

2. Performa Hasrat

Performa Hasrat adalah suatu kegiatan menceritakan suatu hal yang disukai atau digemari, agar terkesan menarik dan tidak kaku.

3. Performa Sosial

Performa sosial merupakan Suatu cara untuk meningkatkan kerja sama diantara anggota di dalam suatu organisasi yang berbentuk penghormatan maupun kesopanan.

¹⁴ “Richard West & Lynn H. Turner, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), h. 325.”

¹⁵ Ibid, h. 325.

4. Performa Politis

Performa Politik yaitu membentuk dan mempertegas gagasan tentang kekuasaan termasuk menampilkan kekuasaan pribadi, memperkuat hubungan atau aliansi, dan negosiasi.¹⁶

Organisasi melaksanakan budaya politis berarti organisasi itu sedang menjalankan kekuasaan dan control. Karena di dalam organisasi harus ada kekuasaan untuk mencapai tujuan Bersama, sedangkan mempertahankan dasar yang ada merupakan bentuk dari sebuah control.

5. Performa Enkulturasi

Performa enkulturasi lebih menitik beratkan kepada cara yang digunakan untuk dapat menjadikan anggota organisasi berkontribusi yaitu dengan meningkatkan keahlian dan pengetahuan para anggota organisasi.

Dalam hal ini, bagaimana DPD PKS Kota Padangsidempuan memberikan pemahaman dan pengetahuan serta keahlian kepada para kader, agar para kader tersebut memiliki tujuan yang sama serta menghasilkan kader-kader dakwah yang militan.

Dengan demikian, teori ini dipandang tepat untuk dijadikan sebagai landsan atau acuan dalam mendeskripsikan dan komunikasi dakwah DPD PKS Kota Padangsidempuan Pada Pemilihan Legislatif DPRD Kota Padangsidempuan Tahun 2019.

¹⁶ Morissan, Teori Komunikasi Organisasi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 101